

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian global saat ini secara tidak langsung berimbas bagi perekonomian Indonesia. Perkembangan perekonomian Negara bisa melalui beberapa sektor yang dimana salah satu sektor yang dijalankan dalam dunia yaitu pendapatan Perusahaan *Food and Beverage*. Tujuan utama perusahaan yang berorientasi pada laba salah satunya dapat meningkatkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham.

*Industry Food and Beverage* merupakan industri yang sangat penting dan merupakan sektor yang sangat dibutuhkan masyarakat dalam jangka panjang sehingga menguntungkan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Pemilihan sektor industri ini karena saham tersebut merupakan sahan – saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi dibandingkan dengan sektor lain karena dalam situasi apapun kondisinya sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan karena merupakan kebutuhan dasar untuk masyarakat.

Namun, persaingan dalam dunia bisnis saat ini berkembang begitu pesat. Hal ini dapat kita lihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dari period ke periode semakin bertambah jumlahnya. Hal ini menjadi tuntutan bagi setiap perusahaan agar tetap bisa bertahan ditengah persaingan yang sangat ketat. Berdirinya sebuah perusahaan punya sebuah tujuan jangka waktu yang panjang maupun pendek dengan jelas yakni. Untuk mendapatkan keuntungan secara optimal

sementara memberi kenyamanan pemegang saham atau pemilik perusahaan serta mengoptimalkan nilai perusahaan ialah tujuan jangka panjang (Pewira & Wiksuana, 2018).

Silvia Indriani (2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Mengoptimalkan nilai perusahaan atau mengoptimalkan kesejahteraan para pemegang saham merupakan tujuan utama dalam keputusan keuangan. Perusahaan yang tidak *go public* atau tidak melakukan aktivitas penjualan saham di pasar modal jika menjual perusahaan, pengukuran nilai sebuah perusahaan bisa dilakukan dengan melihat harga jual ketika perusahaan tersebut dijual (Himawan,2020). Beda halnya dengan perusahaan *go public* yang melakukan penjualan saham ke pasar modal, pengukuran dapat dilihat dari nilai perusahaan dari harga saham yang diperjual belikan di pasar modal (Perwira dan Wiksuana, 2018).

Indonesia mempunyai pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia yang menjadikan para pelaku usaha dan investor bertemu sebagaimana pilihan investor dalam melakukan investasi. Tingginya tingkat daya jual nilai perusahaan menjadi keinginan calon pembeli dikarenakan hal tersebut adanya kecenderungan pemegang saham untuk dapat makmur. Dalam mewujudkan tujuan perusahaan yaitu memperhatikan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dana pada perusahaan. Kinerja yang baik akan dapat

meningkatkan nilai perusahaannya sehingga harga saham perusahaan akan mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaannya.

Kemenperin mencatat, industri *Food and Beverage* mampu tumbuh hingga 3,57% pada triwulan III tahun 2022 dimana lebih tinggi dari periode yang sama pada tahun lalu yang tercatat 3,49%. Meskipun terdampak pandemi Covid-19, sub sektor *Food and Beverage* masih mampu tumbuh dan berkontribusi memberikan dampak signifikan terhadap industri pengolahan non migas maupun PDB Nasional. Dimana dari sisi investasi dengan triwulan I tahun 2022, realisasi investasi untuk sektor *Food and Beverage* ini mencapai 19,17 triliun terdiri dari PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) sebesar 9,34 triliun dan USD 684,98 juta untuk PMA (Penanaman Modal Asing) ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)).

Sedangkan untuk Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga kontan (ADHK) di industri *Food and Beverage* sebesar 200,26 triliun pada kuartal II tahun 2022. Jumlah meningkat 3,68% dari periode yang sama tahun lalu sebesar 193,16 triliun ([www.dataindonesia.id](http://www.dataindonesia.id)). Konsumsi produk-produk sektor industri itu semakin meningkat, terutama di pasar domestik. Sektor ini banyak diminati oleh investor untuk menanamkan sahamnya, karena perusahaan *Food and Beverages* sendiri merupakan perusahaan yang pada umumnya telah menjadi kebutuhan masyarakat. Dengan latar belakang tersebut maka sektor *Food and Beverages* menjadi menarik untuk diteliti.

Aspek yang dapat mengukur Nilai Perusahaan yaitu *Profitabilitas* merupakan kemampuan atau klasifikasi dari suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin dari aktivitas bisnis yang dilakukannya (Tania, 2019). *Profitabilitas* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara efektif dalam menciptakan laba perusahaan dari penggunaan aktiva dengan istilah *Return On Asset (ROA)*, Jika semakin tinggi nilai ROA maka semakin naik kinerja perusahaan tersebut. Analisis sebuah *profitabilitas* dapat diperlukan untuk menilai besar kecilnya produktifitas sebuah perusahaan. Penilaian mengenai kinerja perusahaan yang nantinya dapat memprediksi pertumbuhannya laba perusahaan.

Mustika (2020) menyatakan bahwa, *Leverage* menunjukkan seberapa mampu perusahaan dapat membiayai aktifitas operasinya. Hasil perhitungan rasio *leverage* menandakan seberapa besarnya aset yang dimiliki perusahaan berasal dari modal pinjaman perusahaan. Apabila perusahaan yang memiliki sumber dana pinjaman besar, maka perusahaan membayar beban bunga yang besar kepada pihak kreditur.

*Capital Intensity* dapat didefinisikan sebagai seberapa besar perusahaan yang berinvestasi pada aktiva tetap. Sementara perusahaan yang diperbolehkan untuk menyusutkan aset tetap sesuai dengan perkiraan masa pada manfaat kebijakan perusahaan. Akibatnya akan terjadi perbedaan perhitungan depresiasi dengan pihak akuntansi. *Capital Intensity Ratio* merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa banyak modal perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap (Sinaga dan Suardikha, 2019).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dimana dapat kita klasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain total aktiva, nilai pasar saham, *Log Size* dan lain – lain ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui klasifikasi besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara seperti total aset, nilai pasar saham, rata – rata penjualan dan jumlah penjualan (Junensie et al, 2020).

Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang baik bisa bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan juga merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan sendiri dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar.

Pertama, terkait dengan *Profitabilitas* adanya investasi yang akan dilakukan sehingga kualitas informasi laba yang dilaporkan perusahaan menjadi perhatian utama. Karena laba yang tidak berkualitas akan menyesatkan suatu usaha yang mau dimulainya. Kedua, *Capital Intensity* juga berhubungan dengan aset tetap yang akan mempengaruhi laba yang dijalankan oleh perusahaan, semakin banyak suatu aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin banyak juga penyusutan yang semakin besar. Ketiga, *Profitabilitas* sangat penting dalam mempengaruhi suatu perusahaan dikarenakan besar atau kecilnya laba yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan yang dimiliki perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan diantaranya oleh peneliti yang dilakukan oleh Kusna dan Setijani pada tahun 2018. Tujuan penelitian untuk

mengetahui Pengaruh *Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan, terhadap nilai perusahaan. Teknik pengumpulan data metode kuantitatif, *Purposive Sampling*, analisis pengolahan data menggunakan Aplikasi SPSS. Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh *Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder didalam website IDX dengan Metode Kuantitatif, penentuan sample menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan karakter yang dipertimbangkan, pengumpulan data perusahaan melalui yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dengan ketentuan tahun 2020 - 2022.

Penelitian terdahulu lebih banyak meneliti nilai perusahaan dan menunjukkan hasil yang tidak sama terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan menguji kembali pengaruh variable – variable *Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan dan objek penelitian pada sektor *Food and Beverage* Indonesia yang terdaftar di BEI.

Dari penjelasan yang dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, dapat dirumuskan dengan bentuk pertanyaan beberapa masalah pada penelitian ini, yakni :

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Industri *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan pada Industri *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Intensity* terhadap Nilai Perusahaan pada Industri *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

#### **1. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan variable berikut *Leverage*, *Profitabilititas*, *Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan, serta Nilai Perusahaan.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi perusahaan dalam menentukan harga saham serta dapat dijadikan masukan atau gambaran perusahaan mengenai Profitabilitasnya.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disajikan secara sistematis dan disusun dalam 5 Bab yang saling melengkapi dan berhubungan satu sama lain, sehingga merupakan satu kesatuan. Berikut adalah sistematika penulisan laporan penelitian ini :

### **Bab 1 : Pendahuluan**

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dari penelitian yang akan dilakukan.

### **Bab 2 : Tinjauan Pustaka**

Dalam Bab ini akan diuraikan secara sistematis serta membahas teori-teori yang terkait dan mendukung penelitian yang akan dilakukan.

### **Bab 3 : Metodologi Penelitian**

Dalam Bab ini membahas mengenai data dan sampel penelitian, variable operasional penelitian, model penelitian, hipotesis penelitian, pengolahan data, teknik pemilihan model serta rencana pengujian hipotesis

### **Bab 4 : Hasil dan Pembahasan**

Dalam Bab ini memaparkan mengenai hasil dari penelitian berdasarkan tahapan sesuai yang dijelaskan pada Bab 3 dan interpretasi dari hasil tersebut.

**Bab 5 : Kesimpulan dan Saran**

Dalam Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis yang sudah dilakukan dan kekurangan penelitian yang sudah dilakukan agar dapat menjadi saran bagi penelitian selanjutnya.